



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN BATAM**

JL. TRANS BARELANG JEMBATAN II PULAU NIPAH KEL. SETOKOK
KEC. BULANG BATAM KEPULAUAN RIAU TELEPON. (0778) 4091708
LAMAM www.kkp.go.id SUREL psdkp.batam@kkp.go.id

Nomor : B.1141/PSDKPLan.2/KU.520/V/2025

6 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penyampaian Laporan Keuangan TA 2024 Audited

Yth. Kepala KPPN Batam
di Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya konsolidasi penyusunan laporan keuangan Tahun Anggaran 2024, maka bersama ini kami sampaikan keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 Audited Pangkalan PSDKP Batam.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Semuel Sandi Rundupadang

**PANGKALAN
PENGAWASAN SUMBER
DAYA KELAUTAN DAN
PERIKANAN BATAM**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Batam, Desember 2024
Kepala Pangkalan,

Turman Hardiyanto Maha
NIP. 19711231999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
Lampiran dan Daftar	x

**PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BATAM**

*Jembatan II Bareleng, Pulau Setokok, Bulang, Pulau Setokok, Batam, Kota
Batam, Kepulauan Riau*

(0778) 4091808 Email : psdkp.batam@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Batam, Desember 2024
Kepala Pangkalan,

Turman Hardianto Maha S.P MMP
NIP. 19711231999031001

Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp191,101,692 atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 0

Realisasi Belanja Negara pada Laporan TA 2024 adalah sebesar Rp 56,924,861,194 atau mencapai 94,90 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 59,986,587,000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada TA 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 118,983,583,284 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1,478,974,439 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp117,504,608,845 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 72,947,699 dan Rp 118,910,635,585.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 31

Desember 2024 adalah sebesar Rp 146,031,952, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 60,804,019,139, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp60,657,987,187). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp66,519,760.), dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 60,724,506,947)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp121,943,831,378 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp60,724,506,947.) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 200,068,152 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 57,491,243,002., sehingga ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 118,910,635,585

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BATAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	191,101,692	0.00	2,481,583,851
JUMLAH PENDAPATAN		-	191,101,692	0.00	2,481,583,851
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	13,510,311,000	13,506,510,383	99.97	11,226,144,634
Belanja Barang	B.4	40,493,509,000	37,716,775,794	93.14	46,486,730,573
Belanja Modal	B.5	5,982,767,000	5,701,575,017	95.30	3,354,579,500
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		59,986,587,000	56,924,861,194	94.90	61,067,454,707

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BATAM
NERACA

31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	4,818,750
Uang Muka Belanja	C.9	-	
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.10	-	-
Persediaan	C.11	1,478,974,439	1,153,040,012
Jumlah Aset Lancar		1,478,974,439	1,157,858,762
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	35,080,558,219	34,323,074,719
Peralatan dan Mesin	C.16	102,907,860,249	100,348,718,058
Gedung dan Bangunan	C.17	39,370,536,307	37,770,160,640
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.18	39,471,257,775	39,186,824,575
Aset Tetap Lainnya	C.19	-	
Konstruksi dalam pengerjaan	C.20	-	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.21	(99,325,603,705)	(90,786,082,466)
Jumlah Aset Tetap		117,504,608,845	120,842,695,526
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.22	-	-
Aset Lain-Lain	C.23	0	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	0	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		118,983,583,284	122,000,554,288
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.25	-	
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	72,947,699	56,722,910
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	-	
Pendapatan Diterima di Muka	C.28	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.29	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		72,947,699	56,722,910
JUMLAH KEWAJIBAN		72,947,699	56,722,910
EKUITAS			
Ekuitas	C.30	118,910,635,585	121,943,831,378
JUMLAH EKUITAS		118,910,635,585	121,943,831,378
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		118,983,583,284	122,000,554,288

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BATAM
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	146,031,952	2,471,289,962
JUMLAH PENDAPATAN		146,031,952	2,471,289,962
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	13,506,510,383	11,226,144,634
Beban Persediaan	D.3	321,414,888	343,862,848
Beban Barang dan Jasa	D.4	25,586,375,793	36,741,334,498
Beban Pemeliharaan	D.5	5,439,325,910	6,230,101,962
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6,064,768,315	3,701,778,447
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	9,885,623,850	10,061,836,339
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		60,804,019,139	68,305,058,728
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(60,657,987,187)	(65,833,768,766)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		(81,311,760)	(101,990,311)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		30,277,740	9,523,889
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(111,589,500)	(111,514,200)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14,792,000	770,000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14,792,000	770,000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(66,519,760)	(101,220,311)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(60,724,506,947)	(65,934,989,077)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(60,724,506,947)	(65,934,989,077)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	121,943,831,378	128,944,174,846
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(60,724,506,947)	(65,934,989,077)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	200,068,152	388,680,745
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	200,068,152	388,680,745
KOREKSI REKLASIFIKASI	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	57,491,243,002	58,545,964,864
EKUITAS AKHIR	E.5	118,910,635,585	121,943,831,378

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 33/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Pangkalan PSDKP memiliki misi yaitu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, serta terwujudnya reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat Jenderal PSDKP.

Wilayah kerja Pangkalan PSDKP Batam merupakan Wilayah Pengelolaan Perairan Republik Indonesia (WPP-RI) 571 yang meliputi Selat Malaka dan Laut Andaman. WPP-RI merupakan wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut territorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Wilayah kerja Pangkalan PSDKP Batam berdasarkan Provinsi meliputi Perairan Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Riau.

Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi yang di emban adalah melakukan penyusunan rencana, program dan evaluasi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan

dan perikanan, melaksanakan penanganan pelanggaran evaluasi penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan operasional dan persiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, melaksanakan perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana pengawasan, serta melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pangkalan PSDKP Batam berkomitmen dengan visi yang mengacu kepada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu **“Perairan Indonesia bebas Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing, dan kegiatan yang merusak Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mewujudkan Kedaulatan dalam mengelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan secara Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatnya pengelolaan sumber daya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
- Tersedianya infrastruktur Pengawasan SDKP, sistem informasi, dan komunikasi pengawasan SKDP
- Terselenggaranya pengawasan SDKP secara efektif
- Terwujudnya ASN UPT PSDKP yang kompeten
- Informasi pengawasan SDKP yang valid, handal, dan mudah diakses
- Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi UPT PSDKP yang berkepribadian
- Terkelolanya anggaran UPT PSDKP secara efisien.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

*Basis
Akuntansi*

Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan

*Dasar
Pengukuran*

memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam. dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

*Kebijakan
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sehubungan dengan Implementasi Metode Penilaian Persediaan secara First In First Out (FIFO) di tahun 2023 sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2023 tanggal 22 Januari 2023, maka pencatatan transaksi mutasi persediaan baik persediaan masuk dan persediaan keluar agar dilakukan sesuai dengan urutan kronologis transaksi.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
-LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
-LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo

12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset

Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan
Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun

Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun
--	---------

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang
Jangka
Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset
Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang,

dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Pangkalan Pengawasan SDKP Batam* telah mengadakan 14 (Empat Belas) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

Ada 14 perubahan (Revisi) DIPA pada TA 2024 yaitu:

Revisi DIPA	Tanggal	Nomor	Stamp	Nilai Anggaran
1	25-01-2024	SP DIPA-032.05.2.325156/2024	DS:8742-6878-1923-1602	59.865.587.000
2	20-02-2024	SP DIPA-032.05.2.325156/2024	DS:8742-6878-1923-1602	59.865.587.000
3	23-04-2024	SP DIPA-032.05.2.325156/2024	DS:8742-6878-1923-1602	59.865.587.000
4	01-05-2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	DS:5571-2527-2812-8530	59.865.587.000
5	03-06-2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	DS:5571-2527-2812-8530	59.865.587.000
6	26-06-2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	DS:7749-1701-8105-0060	59.765.587.000
7	14-07-2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	DS:7749-1701-8105-0060	59.765.587.000

8	26-09-2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	DS:7749-1701-8105-0060	59.765.587.000
9	16 Oktober 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	7749170181050060	59,765,587,000
10	20 Oktober 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	7749170181050060	59,765,587,000
11	18 November 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	7749170181050060	59,765,587,000
12	11 Desember 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	2528221926203710	59,986,587,000
13	13 Desember 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	2528221926203710	59,986,587,000
14	27 Desember 2024	SP DIPA-032.05.2.440831/2024	2528221926203710	59,986,587,000

- Revisi DIPA ke 01 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA-032.05.2.440831/2024 Tanggal 25 Januari 2024, kode Digital Stamp (DS) : 8742-6878-1923-1602 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.865.587.000. Revisi tersebut merupakan revisi DJA untuk Alokasi Blokir Auto Adjustment senilai Rp. 2.926.400.000.
- Revisi DIPA ke 02 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 20 Februari 2024, kode Digital Stamp (DS) : 8742-6878-1923-1602 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.865.587.000. Revisi tersebut merupakan revisi DIPA untuk Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan 1
- Revisi DIPA ke 03 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 23 April 2024, kode Digital Stamp (DS) :8742-6878-1923-1602 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.865.587.000. Revisi tersebut merupakan Buka Blokir Anggaran Pemeliharaan senilai Rp. 174.206.000

- Revisi DIPA ke 04 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 01 Mei 2024, kode Digital Stamp (DS) : 5571-2527-2812-8530 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.865.587.000. Revisi tersebut merupakan Penambahan Blokir Auto Adjustment senilai Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan 2
- Revisi DIPA ke 05 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 03 Juni 2024, kode Digital Stamp (DS) : 5571-2527-2812-8530 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.865.587.000. Revisi tersebut merupakan Penambahan Blokir Auto Adjustment senilai Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan 2
- Revisi DIPA ke 06 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 26 Juni 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.765.587.000. Revisi tersebut merupakan Pergeseran anggaran Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat ke Stasiun PSDKP Tarakan senilai Rp. 100.000.000
- Revisi DIPA ke 07 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 14 Juli 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.765.587.000. Revisi tersebut merupakan pemutakhiran RPD Triwulan 3 pada halaman III DIPA
- Revisi DIPA ke 08 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 26 September 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.765.587.000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan.
- Revisi DIPA ke 09 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 16 Oktober 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.765.587.000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan 4.
- Revisi DIPA ke 10 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 20 Oktober 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59.765.587.000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan.

- Revisi DIPA ke 11 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 18 November 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS:7749-1701-8105-0060 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59,986,587,000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan.
- Revisi DIPA ke 12 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 11 Desember 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS: 2528-2219-2620-3710 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59,986,587,000. Revisi tersebut merupakan Penambahan Anggaran Rp. 221.000.000 untuk kegiatan Penanganan Pelanggaran dan Belanja Operasional
- Revisi DIPA ke 13 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 13 Desember 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS: 2528-2219-2620-3710 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59,986,587,000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran POK antara Belanja Pegawai (PNS dan PPPK).
- Revisi DIPA ke 14 DIPA Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Batam (325156) Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440831/2024 Tanggal 27 Desember 2024, kode Digital Stamp (DS) : DS: 2528-2219-2620-3710 dengan Nilai Pagu Anggaran Rp59,986,587,000. Revisi tersebut merupakan Pemutakhiran POK sebagai dukungan LLAT Tahun 2024.

Realisasi
Pendapatan
Rp 191,101,692.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Denda Penyelesaian pe	-	97,625,944	100.00%
Pendapatan Penjualan Alsin	-	30,277,740	100.00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	48,406,008	100.00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	-	14,792,000	100.00%
Jumlah	-	191,101,692	100.00%

Adapun Rincian Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah:

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Berupa Pembayaran Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar dari Maret 2021 s.d. Desember 2021 a.n. HADI PUSPITO,dengan no NTPN 991E63CIFK73M02J tanggal 05 Mei 2024 senilai Rp 6.792.000
2. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Januari 2024 senilai Rp.4,033,834 dengan no NTPN F9A246U8EUDJQ3P9 tanggal 2 April 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024
3. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Februari 2024 senilai Rp.4,033,834 dengan no NTPN 90D8E0NA04DA7DQK tanggal 16 April 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024
4. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Maret 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 1474E3CIFKA9D9VF tanggal 11 Juni 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024

5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Berupa Pembayaran Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Jabatan Fungsional Pengawas Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar dari Maret 2021 s.d. Oktober 2022 a.n. HADI PUSPITO, dengan no NTPN D75676U8EUMVSKL4 tanggal 16 Juli 2024. Senilai Rp8.000.000
6. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan April dan Mei 2024 senilai Rp. 8,067,668 dengan no NTPN DC0B52G4VPR1RTHL tanggal 16 Juli 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP Batam TA 2024
7. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Juni 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 205E31JNFVEKK1JG tanggal 17 September 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP Batam TA 2024
8. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Juli 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 704041JNFVEMSPPF tanggal 19 September 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP Batam TA 2024.
9. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 509/03.04/2024.01 tanggal 16 Juli 2024 berupa 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 4 Merk/Type Daihatsu/Grandmax senilai Rp.22.104.000 dan 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 2 Merk/Type HONDA MEGA PRO/Mega Pro senilai Rp613.000 dan 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 2 Merk/Type Supra X 125/Honda senilai Rp310.440 dengan no NTPN DBC167QLUP9HP42I

10. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 508/103.04/2024.01 tanggal 16 Juli 2024 berupa 1 (satu) unit scrap eks Perahu Karet (tanpa mesin/ perahu karetnya saja) senilai Rp654.300 dengan no NTPN 90F3D2G4VPR238MR.
11. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 371/04.04/2024.01 tanggal 9 Juli 2024 berupa 2 unit Sepeda Motor Honda GL 200 berbentuk scraps dengan berat total A± 300 kg senilai Rp6.596.000 dengan no NTPN 3526B61QV44IE889.
12. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Agustus 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 1152F0NA04UPDDSF tanggal 2 Oktober 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.
13. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan September 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 30E9548VVFBQJOJ7 tanggal 19 November 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.
14. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Oktober 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 3722A55DFA0M0M4L tanggal 2 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

15. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan November 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN D927161QV4JQHRCV tanggal 27 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.
16. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Desember 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN CEE141JNFVNHK9GF tanggal 16 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.
17. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp. 7,396,064 dengan no SP2D 241371302008642 tanggal 18 Desember 2024. Renovasi Bangunan Pos SDKP Palembang SP.193/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/VII/2024. denda di kenakan dikarena ada keterlambatan pekerjaan selama 10 hari.
18. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp. 90,229,880 dengan no SP2D 241371302006855 tanggal 23 Oktober 2024. Pekerjaan General Overhoul Main Engine Hiu 03 SP.193/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/VII/2024. denda di kenakan dikarena ada keterlambatan pekerjaan selama 52 hari.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi TA 2024 adalah sebesar Rp 56,924,861,194 atau 94,90 % dari anggaran belanja sebesar Rp 59,986,587,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	13,510,311,000	13,506,510,383	99.97
Belanja Barang	40,493,509,000	37,716,775,794	93.14
Belanja Modal	5,982,767,000	5,701,575,017	95.30
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	59,986,587,000	56,924,861,194	94.90

Dibandingkan dengan TA 2023, realisasi belanja TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 6,78% dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya. realisasi belanja Pegawai Mengalami peningkatan 20,31 %, disebabkan Kenaikan Gaji Berkala, Naik Pangkat, Kenaikan Jabatan Fungsional dan penambahan ppk sebanyak 9 orang di TA 2024

Menurunnya realisasi belanja Barang 18,87 % disebabkan oleh Penurunan Belanja bahan yaitu pembelian bbm kapal pengawas, dimana hari operasi berkurang menjadi 35 hari dalam setahun dan terdapat blokir sebesar Rp3,026,400,000. Naiknya realisasi belanja modal senilai 69.96 % disebabkan ada realisasi Belanja Modal di 2024 berupa General Overhaul KP Hiu 3.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13,506,510,383	11,226,144,634	20.31
Belanja Barang	37,716,775,794	46,486,730,573	(18.87)
Belanja Modal	5,701,575,017	3,354,579,500	69.96
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	56,924,861,194	61,067,454,707	(6.78)

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Pangkalan PSDKP Batam terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I dan V dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing – masing Prioritas Nasional yang pelaksanaannya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional I - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 5 kegiatan prioritas, yang tersebar di Pangkalan PSDKP Batam dengan pagu mencapai Rp34.111.572.000 dan realisasi sebesar Rp30.013.036.379 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	KEGIATAN	BELANJA			KELUARAN					
		ANGGARAN	REALISASI	%	Satuan	Target	Capaian	%		
2350.QDD	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP	200,000,000	199,657,833	99.83						
2350.QDD.001	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP	200,000,000	199,657,833	99.83	Kelompok Masyarakat	2	2	100.00		
2350.QHD	Operasi Pengawasan Sumber Daya Alam	21,026,992,000	18,731,901,716	89.09						
2350.QHD.001	Operasi Kapal Pengawas	19,170,052,000	16,974,633,939	88.55	Operasi	40	40	100.00		
2350.QHD.003	Operasi Speedboat Pengawas	1,856,940,000	1,757,267,777	94.63	Operasi	30	30	100.00		
2350.RCG	OM Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	8,857,580,000	7,474,902,365	84.39						
2350.RCG.001	Armada Pengawasan SDKP yang Dirawat	8,857,580,000	7,474,902,365	84.39	Unit	16	16	100.00		
2352.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	2,633,000,000	2,344,434,654	89.04						
2352.QIC.001	Unit usaha sektor kelautan yang diawasi kepatuhannya	2,477,800,000	2,203,513,706	88.93	Lembaga	25	25	100.00		
2352.QIC.002	Unit Usaha Perikanan yang diawasi dari kegiatan penangkapan ikan yang merusak	155,200,000	140,920,948	90.80	Lembaga	30	51	100.00		
2353.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1,394,000,000	1,262,139,811	90.54						
2353.QIC.004	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	1,394,000,000	1,262,139,811	90.54	Lembaga	250	252	100.00		

2. Prioritas Nasional V – Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 1 kegiatan prioritas, yang tersebar di Pangkalan PSDKP Batam dengan pagu mencapai Rp1.465.280.000 dan realisasi sebesar Rp1.228.662.477 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	KEGIATAN	BELANJA			KELUARAN				KET
		ANGGARAN	REALISASI	%	Satuan	Target	Capaian	%	
2350.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikan	1,465,280,000	1,228,662,477	83.85					
2350.RBQ.001	Prasarana Pengawasan SDKP yang dibangun	1,465,280,000	1,228,662,477	83.85		3	3	100.00	
TOTAL		1,465,280,000	1,228,662,477	83.85					

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp13,506,510,383

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13,506,510,383 dan 11,226,144,634. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 Realisasi diperuntukkan PNS dan PPPK Pangkalan PSDKP Batam yang berjumlah 109 orang Belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,31 persen dari TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4,215,344,000	3,955,628,700	6.57
Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,394	64,561	9.03
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	365,446,740	339,151,580	7.75
Belanja Tunj. Anak PNS	114,913,244	106,935,500	7.46
Belanja Tunj. Struktural PNS	26,280,000	23,940,000	9.77
Belanja Tunj. Fungsional PNS	154,255,000	145,670,000	5.89
Belanja Tunj. PPh PNS	23,160,400	1,264,300	1,731.88
Belanja Tunj. Beras PNS	281,713,800	290,186,940	(2.92)
Belanja Uang Makan PNS	319,227,000	380,063,000	(16.01)
Belanja Tunjangan Umum PNS	138,610,000	149,085,000	(7.03)
Belanja Gaji Pokok PPPK	743,003,200	145,968,000	100.00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	16,141	2,547	100.00
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	44,665,960	11,108,400	100.00
Belanja Tunjangan Anak PPPK	9,968,308	2,359,728	100.00
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	66,960,000	14,400,000	100.00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	45,841,860	11,007,840	100.00
Belanja Uang Makan PPPK	30,193,000	20,160,000	100.00
Belanja Uang Lembur	289,170,000	249,786,000	15.77
Belanja Uang Lembur PPPK	16,630,000	16,557,000	100.00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegia	5,712,085,700	5,170,363,699	10.48
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	912,733,320	195,300,798	100.00
Jumlah Belanja Kotor	13,510,288,067	11,229,003,593	20.32
Pengembalian Uang Makan PNS	(703,000)	(388,500)	80.95
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(2,962)	(1,089)	171.99
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	(2,315,960)	(100.00)
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	(710,000)	0	100.00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(2,170,000)	0	100.00
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	(58)	0	1,000.00
Pengembalian Belanja Tunj. Kinerja	(191,664)	(153,410)	24.94
Jumlah Belanja	13,506,510,383	11,226,144,634	20.31

Penjelasan Pengembalian Belanja Pegawai adalah sebagai berikut :

1. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp 2.962 Merupakan pengembalian belanja pembulatan yang di potong melalui SPM kekurangan gaji PNS
2. Pengembalian belanja pembulatan gaji PPPK senilai Rp 58 Merupakan pengembalian belanja pembulatan yang di potong melalui SPM kekurangan gaji PPPK
3. Pengembalian Belanja tunjangan umum Rp 2.170.000 berupa pengembalian tunjangan umum yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai yang melaksanakan tugas belajar tetapi masih diberikan tunjangan umum oleh Petugas PPABP,

Rincian Pengembalian Tunjangan Umum

Tabel Pengembalian Tunjangan Umum

Nama Pegawai Tubel	Nilai Pengembali an Tunjangan Umum	NTPN	Tanggal Dibayar
JEEP USMAN	360000	221A51GCAFG0IR02	26/04/2024
AGUS ABDUL HOFIR	360000	710301GCAFG0IQV0	01/05/2024
DANU PRAMANA	360000	D97520JUQKTK5QVO	25/04/2024
JEEP USMAN	370000	D3CA85229SG9P6BF	17/07/2024
AGUS ABDUL HOFIR	360000	CEAC4397A7BGV6BD	19/07/2024
DANU PRAMANA	360000	603165229SG9P6BE	19/07/2024
	2170000		

- 4. Pengembalian Uang Makan senilai Rp 703.000 yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai a.n Adie Wijaya dengan NTPN no 60579397AC44IM4S tgl 27 Desember 2024
- 5. Pengembalian Tunjangan Struktural senilai Rp 710.000 yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai a.n Aliem Wijaya dengan NTPN no 6502A7NAPH02JM4M dan BBEC00JUQSCVBM4G tgl 30 Desember 2024
- 6. Pengembalian Belanja tunjangan Kinerja Senilai Rp 191.664 berupa pengembalian tunjangan umum yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh 9 pegawai yang kelebihan pembayaran tukin Bulan Juni 2024

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp37,716,775,794

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37,716,775,794 dan Rp46,486,730,573,.. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami Penurunan 18.87 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan Belanja bahan yaitu pembelian bbm kapal pengawas, dimana hari operasi berkurang menjadi 35 hari

dalam setahun.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	3,874,006,359	3,563,838,962	8.70
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	381,576,566	254,077,000	50.18
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14,806,900	9,796,550	51.14
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	133,842,000	257,360,000	(47.99)
Belanja Barang Operasional Lainnya	422,117,000	547,487,000	(22.90)
Belanja Bahan	16,573,028,025	28,377,828,357	(41.60)
Belanja Honor Output Kegiatan	122,200,000	102,010,000	19.79
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,449,872,015	1,640,438,360	(11.62)
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	35,111,000	0	100.00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	314,578,388	325,992,548	(3.50)
Belanja Langganan Listrik	919,901,239	688,674,475	33.58
Belanja Langganan Telepon	224,013,991	230,077,292	(2.64)
Belanja Langganan Air	166,985,188	158,108,767	5.61
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,125,869	6,398,700	42.62
Belanja Jasa Konsultan	0	99,925,000	(100.00)
Belanja Sewa	306,028,000	257,005,000	19.07
Belanja Jasa Profesi	52,800,000	35,110,000	50.38
Belanja Jasa Lainnya	876,645,102	494,234,800	77.37
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524,246,286	399,581,750	31.20
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,792,050,875	4,220,555,121	(10.15)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan M	1,399,213,206	977,422,584	43.15
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	56,646,500	11,617,900	387.58
Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	127,750,960	(100.00)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,428,706,708	2,875,369,245	54.02
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	723,235,000	435,777,000	65.96
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	391,134,367	293,532,202	33.25
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	525,223,028	97,100,000	440.91
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(60,030)	-	(100.00)
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran		(168,000)	100.00
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-257,788	0	(100.00)
Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	-171,000	(100.00)
Jumlah Belanja	37,716,775,794	46,486,730,573	(18.87)

Penjelasan Pengembalian Belanja Barang adalah sebagai berikut :

- Pengembalian belanja Pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp 60.030 Merupakan Temuan audit kinerja oleh Tim Inspektorat II dengan no Surat Tugas B.3835.1/ITJ.2/KP.440/V/2024, dengan temuan Terdapat realisasi belanja pemeliharaan peralatan dan mesin wilker PSDKP TB. Karimun berupa pembelian BBM Pertamina plat BP 3015 CY untuk kendaraan bermotorj roda dua Jupiter z senilai Rp116.600,00 sebanyak 8,45 liter pada tanggal 27 Februari 2024. Diketahui berdasarkan <https://www.yamaha-motor.co.id/product/jupiter-z1/>, kapasitas tangka bensin untuk Jupiter z sebesar 4,1 liter. Terdapat kelebihan SPJ yang tidak benar sebesar 4,35 liter seni ai Rp60.030,00. Pangkalan Psdkp Batam Telah melakukan pengembalian belanja tanggal 11 Juni

2024 dengan NTPN nomor 008AA6QT9GLP2USC

- Pengembalian Belanja Perjalanan dinas biasa senilai Rp 257.788 Merupakan Temuan audit kinerja oleh Tim Inspektorat II dengan no Surat Tugas B.3835.1/ITJ.2/KP.440/V2024, dengan temuan Terdapat pembayaran asuransi terhadap 4 perjalanan dinas yang tidak diperbolehkan untuk dibebankan kepada negara, sebagaimana terinci pada tabel berikut:

Keterangan	Asuran si	Keterangan	NTPN	Tgl Bayar
Kegiatan Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan tanggal 18-20 April di Jakarta	60.000	Tiket JakartaBatam tanggal 19April 2024	075E71GCAH7EKV 3G	11/06/20 23
Perjalanan dinas dalam rangka pemberkasan perkara kasus TPKP tanggal 03 s.d 04 April 2024	17788	Asuransi Hotel Aston Karimun City Hotel tanggal 03 April 2024	F40C65UFPM3CLV 4O	10/06/20 24
Kegiatan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tahun 2023 di Jawa Tengah tanggal 14 s.d 22 Januari 2024	60000	Tiket Batam Yogyakarta tanggal 14 Januari 2024	4E41F0JUQML27V 4T	11/06/20 24
	60000	Tiket Semarang Batam tanggal 22 Januari 2024		
Melaksanakan Kegiatan Revisi RUP dan penginputan TKDN pada aplikasi SPSE yang dilaksanakan pada tanggal 25-27 Januari 2024 di GMB IV Jakarta Pusat	60000	Tiket Jakarta Batam tanggal 27 Januari 2024	C063D1GCAH7EKV 51	11/06/20 24
	257.78 8			

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,701,575,017. dan Rp3,354,579,500., Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap

Belanja Modal

Rp5,701,575,017. dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 69,96% dibandingkan TA 2023 karena tahun 2024 ada Realisasi Belanja Modal berupa Penambahan pembelian alsin dan penambahan nilai Gedung dan bangunan serta penambahan nilai Peralatan dan Mesin berupa ada realisasi Belanja Modal di 2024 berupa General Overhaul KP Hiu 3.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,540,605,250	760,351,500	102.62%
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	2,276,160,900	2,444,442,000	-6.88%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	197,198,160	0	100.00%
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Ge	14,434,500	0	100.00%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Banguna	1,388,743,007	0	100.00%
Belanja Modal Jaringan	284,433,200	149,786,000	89.89%
Jumlah Belanja	5,701,575,017	3,354,579,500	69.96%

Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .Hal ini disebabkan ada tidak ada pengadaan tanah pada TA 2024.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp3,816,766,150

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp3,816,766,150 dan Rp 3,204,793,500 . Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 16,03 % persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 disebabkan Pengadaan pembelian Peralatan dan mesin di TA 2024 meningkat 102,62 %.

perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	1,540,605,250	760,351,500	102.62%
Belanja Modal Perencanaan dan Pe	0	0	0.00%
Belanja Penambahan Nilai Alsin	2,276,160,900	2,444,442,000	-6.88%
Peralatan dan Mesin - Penanganan	0	0	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	3,816,766,150	3,204,793,500	19.10%
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	3,816,766,150	3,204,793,500	16.03%

Detail Pembelian Alsin 2024 sebagai Berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Lap Top	4	Buah	58530000
2	Drone	4	Buah	44084000
3	Off Air TV Monitor	2	Buah	349710000
4	External/ Portable Hardisk	1	Buah	1060100
5	CCTV - Camera Control Television System	1	Buah	11250000
6	LCD Projector/Infocus	1	Buah	10380000
7	Container Crane	1	Unit	49950000
8	Tempat Sampah	5	Buah	7130000
9	Kursi Besi/Metal	1	Buah	7004400
10	Tablet PC	7	Buah	105343000
11	Lap Top	1	Buah	21520000
12	Meja Kerja Kayu	1	Buah	3450000
13	Treng Air/Tandon Air	1	Buah	9675000
14	Sepeda Motor	1	Unit	36500000
15	Lemari Besi/Metal	4	Buah	34830000
16	Kursi Fiber Glas/Plastik	10	Buah	15240000
17	Kitchen Set	1	Buah	46590000
18	A.C. Split	1	Buah	4440000
19	Dispenser	1	Buah	3885000

20	Amplifier	2	Buah	14000000
21	Lemari Besi/Metal	12	Buah	15588000
22	Genset	1	Buah	38700000
23	Camera Under Water	1	Buah	18690000
24	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	21114000
25	Printer (Peralatan Personal Komputer)	10	Buah	20349000
26	Sofa	1	set	23219000
27	A.C. Split	4	Buah	16520000
28	Tablet PC	21	Buah	149735000
29	Mesin Pengering Pakaian	1	Buah	7021250
30	Lemari Es	2	Buah	4217000
31	Drone	1	Buah	48815000
32	Mesin Cuci	1	Buah	8850000
33	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	7590000
34	Uninterrupted Power Supply (UPS)	3	Buah	10950000
35	Chest Freezer	2	Buah	4000000
36	Meja Taman	1	Buah	2600000
37	Alat Pendingin Lainnya	2	dummy	6542500
38	A.C. Split	3	Buah	13200000
39	Microwave	1	Buah	1350000
40	Meja Kerja Kayu	2	Buah	8730000
41	Meja Rapat	1	Buah	5600000
42	Handheld Teropong	2	Buah	53960000
43	Handy Talky (HT)	3	Buah	6681000
44	Pompa Celup	1	Buah	2270000
45	Mesin Bor Tangan	1	Buah	5800000
46	Pompa Air	2	Unit	5534000
47	Kursi Fiber Glas/Plastik	1	Buah	15999000

	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)			
48		1	Buah	2950000
49	Sirine	1	Buah	24480000
50	Echosounder	1	Buah	15250000
51	Teropong (Optik)	3	Buah	10650000
52	Kunci Moment	1	Buah	6880000
53	Lap Top	1	Buah	17100000
54	GPS	1	Buah	29480000
55	Senter (Alat Kedokteran Umum)	2	Buah	23960000
56	Kursi Besi/Metal	7	Buah	8600000
57	Meja Kerja Kayu	2	Buah	9210000
58	Lensa Kamera	1	Buah	12049000
59	Camera Video	1	Buah	21800000
JUMLAH				1540605250

Detail Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan General Overhoul Main Engine Kapal Pengawas Hiu 03 Pangkalan PSDKP Batam dengan SPK no SP.79/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/V/202 senilai Rp. 1,926,060,900
2. Pengadaan Jasa Pekerjaan Penggantian Panel dan Instrumen Engine KP. Hiu 03 SPB.700/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/XI/2024 senilai Rp 350,100,000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan

Rp1,600,375,667

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,600,375,667 dan Rp0

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	197,198,160	0	1000.00%
perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan	14,434,500	0	100.00%
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,388,743,007		100.00%
Jumlah Belanja Kotor	1,600,375,667	0	100.00%
Pengembalian Belanja Modal		-	
Jumlah Belanja	1,600,375,667	0	100.00%

Rekapitulasi Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Penambahan Nilai Gedunga dan Bangunan	Nilai	Lokasi/Pemakai
Pembangunan Pagar Wilker SDKP Tjb. Karimun	Rp197.198.160	Tanjung Balai Karimun
Pengawasan Konstruksi Pembangunan Pagar Wilker SDKP Tjb. Karimun	Rp14.434.500	Tanjung Balai Karimun
	Rp 211.632.660	

Rekapitulasi Realisasi Penambahan Nilai Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Penambahan Nilai Gedunga dan Bangunan	Nilai	Lokasi/Pemakai
Renovasi Pos Pengawasan Satwas SDKP Palembang	Rp807.591.600	Palembang
Renovasi Garasi Speedboat Pangkalan PSDKP Batam	Rp391.343.499	Batam
Renovasi Bangunan Pagar Satwas SDKP Belitung	Rp189.807.908	Belitung
	Rp 1.388.743.007	

B.5.4 Belanja Modal Jalan Jembatan dan Jaringan

<i>Belanja Modal Jalan, Jembatan dan Jaringan</i>	Realisasi Belanja Modal Lainnya Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp284.433.200 dan R0. Pada TA 2024 terdapat belanja modal Jaringan berupa Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Jaringan Listrik Lainnya NUP 4 Senilai Rp284.433.200 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : BA.486/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/X/2024 Tanggal 12 Oktober 2024 senilai Rp172.316.200 dan Bukti Setoran Tagihan Transaksi Perubahan Daya Nomor : REKORD 6462 tanggal 14 November 2024 senilai Rp112.117.000. pembayaran dilaksanakan dengan metode TUP dengan no SPM 1418 dan SP2D no 241371701000388 tanggal 29 November 2024.
<i>Rp284.433.200</i>	

Belanja Modal Lainnya

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

<i>Rp0</i>	Realisasi Belanja Modal Lainnya Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan R0.
------------	--

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	Realisasi Belanja Bantuan Sosial Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.
<i>Rp0</i>	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Mutasi Tambah :		
Kas di Brankas	-	-
Kas di Rekening	-	-
BP UM (Voucher)	-	-
BP BPP	-	
Kwitansi UP belum di SPJ-kan	-	
Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	-	-
Jumlah	-	-

Terdapat Pengembalian UP dan TUP dengan rincian sebagai berikut :

- Pengembalian GUP Nihil BPP Satwas Palembang senilai Rp200 dengan NTPN 57E015UFPROABF78 tgl 17 Desember 2024.
- Pengembalian GUP Nihil BPP Satwas Belitung senilai Rp6.472 dengan NTPN 542A12CPQHFBQ8DQ tgl 19 Desember 2024.
- Pengembalian GUP Nihil BPP Wilker Moro senilai Rp703 dengan NTPN 2C6BF2CPQHFBQCOA tgl 19 Desember 2024.
- Pengembalian GUP Nihil BPP Wilker Moro senilai Rp9,729,531dengan NTPN A408C7NAPGUSDUA2 tgl 24 Desember 2024.
- Pengembalian GUP Nihil Pengembalian UP Pangkalan PSDKP Batamsenilai Rp229 dengan NTPN 5DD7845KQ6NN5JS4 tgl 31 Desember 2024.

6. Pengembalian TUP Nihil Pengembalian UP Pangkalan PSDKP Batamsenilai Rp 22.940.782 dengan NTPN 442842CPQHIUBJUH tgl 31 Desember 2024.

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

4 Piutang PNB/Piutang Lainnya

Piutang
PNBP/Piutan
g Lainnya
Rp0

Saldo Piutang PNB/Piutang Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

	Saldo	Bagian	Lancar	Tagihan	Tuntutan
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.				

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA Rp0	Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan
-----------------------	---

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp0	Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Belanja
Dibayar di
Muka
Rp 0

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp4,818,750. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Belana dibayar dimuka di I TA 2023 sudah di jurnal balik di TA 2024

C.9 Uang Muka Belanja (Prepayment)

Saldo uang muka belanja per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp.0 dan Rp.0. Uang Muka Belanja (Prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

C.10 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

C.11 Persediaan

Persediaan
Rp1,478,974,439

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1,478,974,439 dan Rp 1,153,040,012

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	TA 2024	TA 2023
Barang Konsumsi	14,512,500	18,364,000
Suku Cadang	1,464,461,939	1,134,676,012
Bahan Baku (BBM)	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	1,478,974,439	1,153,040,012

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp14,512,500 Suku Cadang Senilai Rp1,464,461,939 Untuk rincinan persediaan terlampir.Adapun rincian Mutasi Tambah dan Kurang Persediaan yaitu:

Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2023	1,153,040,012
Mutasi tambah:	
Pembelian Persediaan	316,523,388
Pembelian Suku Cadang	1,396,228,206
Reklasifikasi Masuk	7,245,000
Tranfer Masuk	-
Pendapatan Persediaan	-
Mutasi kurang:	
Hasil Opname Fisik	(319,156,084)
Reklasifikasi Keluar	(6,205,000)
Beban Persediaan Konsumsi	(321,414,888)
Beban Persediaan suku cadang	(747,286,195)
Saldo per 30 Juni 2024	1,478,974,439

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Persediaan 31 Desember 2023(Saldo Awal 2024)	1,153,040,012
Realisasi Belanja persediaan	316,523,388
Realisasi Belanja Suku Cadang	1,396,228,206
Reklasifikasi Masuk	7,245,000
Total Realisasi Persediaan	2,873,036,606
Beban Persediaan konsumsi	321,414,888
Hasil Opname Fisik	319,156,084
Beban persediaan suku cadang	747,286,195
Reklasifikasi Keluar	6,205,000
Total beban persediaan	1,394,062,167
Selisih	1,478,974,439
Neraca 31 Desember 2024	1,478,974,439
Selisih	-
Klarifikasi selisih	Nilai
Beban penyesuaian nilai persediaan	-
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	-
Klarifikasi selisih beban persediaan	-

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan
TP/TGR
Rp0

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak

Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.15 Tanah

Tanah
Rp 35.080.558.219

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp35.080.558.219 dan Rp34,323,074,719.Tidak ada Penambahan tanah pada TA 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	34,323,074,719
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	0
Pengembangan Melalui KDP	0
Tranfer Masuk	757,483,500
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 desember 2024	35,080,558,219

Penjelasan Mutasi Tambah Tanah Yaitu :

- Penerimaan Aset Tetap Renovasi dari Satker PPS Belawan mengakibatkan penambahan pada Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 3 senilai Rp757.483.500 susai BAST Nomor: B.2350/PPS.BLW/PL.750/XI/2023-B.3464/PSDKPlan.2/PL.750/XI/2023 tanggal 17 November 2023.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Kota/Kabupate n	Provinsi	Nilai Perolehan
1	999	KAB. BANYUASIN	SUMATERA SELATAN	622.877.000
2	595	KAB. BELITUNG TIMUR	BANGKA BELITUNG	247.710.000
3	896	KAB. TANJUNG JABUNG BARAT	JAMBI	192.640.000
4	25.497	KOTA BATAM	KEPULAUAN RIAU	4.559.086.500
5	1.330	KAB. BELITUNG	BANGKA BELITUNG	166.638.907

6	6.944	KOTA BATAM	KEPULAUAN RIAU	1.339.879.712
7	2.922	KAB. KARIMUN	KEPULAUAN RIAU	5.668.680.000
8	19.381	KAB. NATUNA	KEPULAUAN RIAU	18.654.213.000
9	1.572	KAB. KARIMUN	KEPULAUAN RIAU	3.076.404.000
10	360	KOTA TANJUNG PINANG	KEPULAUAN RIAU	552.429.100
				35,080,558,219

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp102,907,860,249. dan Rp 100.348.718.058 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peralatan dan Mesin
Rp 102,907,860,249.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	100,348,718,058
Mutasi tambah:	
Pembelian	1,540,605,250
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	33,000,000
Pengembangan Nilai Aset Langsung	2,276,160,900
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	433,130,000
Reklasifikasi Masuk	2,068,350,550
Mutasi kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(1,690,753,959)
Koreksi Pencatatan	(33,000,000)
Transfer Keluar	
Reklasifikasi Keluar	(2,068,350,550)
Aset Ekstrakomtabel	-
Saldo per 31 Desember 2024	102,907,860,249
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	(70,571,982,022)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	32,335,878,227

Mutasi Tambah peralatan dan mesin berupa :

1. Pembelian peralatan dan mesin senilai
Rp.1,540,605,250.berupa :

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Lap Top	4	Buah	58530000
2	Drone	4	Buah	44084000
3	Off Air TV Monitor	2	Buah	349710000
4	External/ Portable Hardisk	1	Buah	1060100

5	CCTV - Camera Control Television System	1	Buah	11250000
6	LCD Projector/Infocus	1	Buah	10380000
7	Container Crane	1	Unit	49950000
8	Tempat Sampah	5	Buah	7130000
9	Kursi Besi/Metal	1	Buah	7004400
10	Tablet PC	7	Buah	105343000
11	Lap Top	1	Buah	21520000
12	Meja Kerja Kayu	1	Buah	3450000
13	Treng Air/Tandon Air	1	Buah	9675000
14	Sepeda Motor	1	Unit	36500000
15	Lemari Besi/Metal	4	Buah	34830000
16	Kursi Fiber Glas/Plastik	10	Buah	15240000
17	Kitchen Set	1	Buah	46590000
18	A.C. Split	1	Buah	4440000
19	Dispenser	1	Buah	3885000
20	Amplifier	2	Buah	14000000
21	Lemari Besi/Metal	12	Buah	15588000
22	Genset	1	Buah	38700000
23	Camera Under Water	1	Buah	18690000
24	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	21114000
25	Printer (Peralatan Personal Komputer)	10	Buah	20349000
26	Sofa	1	set	23219000
27	A.C. Split	4	Buah	16520000
28	Tablet PC	21	Buah	149735000
29	Mesin Pengering Pakaian	1	Buah	7021250
30	Lemari Es	2	Buah	4217000
31	Drone	1	Buah	48815000
32	Mesin Cuci	1	Buah	8850000

33	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	7590000
34	Uninterrupted Power Supply (UPS)	3	Buah	10950000
35	Chest Freezer	2	Buah	4000000
36	Meja Taman	1	Buah	2600000
37	Alat Pendingin Lainnya	2	dummy	6542500
38	A.C. Split	3	Buah	13200000
39	Microwave	1	Buah	1350000
40	Meja Kerja Kayu	2	Buah	8730000
41	Meja Rapat	1	Buah	5600000
42	Handheld Teropong	2	Buah	53960000
43	Handy Talky (HT)	3	Buah	6681000
44	Pompa Celup	1	Buah	2270000
45	Mesin Bor Tangan	1	Buah	5800000
46	Pompa Air	2	Unit	5534000
47	Kursi Fiber Glas/Plastik	1	Buah	15999000
48	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	1	Buah	2950000
49	Sirine	1	Buah	24480000
50	Echosounder	1	Buah	15250000
51	Teropong (Optik)	3	Buah	10650000
52	Kunci Moment	1	Buah	6880000
53	Lap Top	1	Buah	17100000
54	GPS	1	Buah	29480000
55	Senter (Alat Kedokteran Umum)	2	Buah	23960000
56	Kursi Besi/Metal	7	Buah	8600000
57	Meja Kerja Kayu	2	Buah	9210000
58	Lensa Kamera	1	Buah	12049000
59	Camera Video	1	Buah	21800000
JUMLAH				1540605250

2. Reklasifikasi Masuk Senilai Rp2.068.350.550 sesuai dengan surat keterangan koreksi no B.1997/PSDKPLan.2/PL.710/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	GPS Receiver	2	11,100,000
2	Jangka Gambar	38	13,951,080
3	Genset	2	527,430,000
4	Kursi Besi/Metal	1	1,500,000
5	A.C. Split	4	20,834,750
6	Camera Under Water	2	40,000,000
7	Alat Pendingin Lainnya	1	3,135,000
8	Timbangan Barang	6	14,520,000
9	Mesin Pompa air PMK	2	26,469,000
10	Teropong/Keker	2	8,382,000
11	Radar Lainnya	2	742,500,000
12	CCTV - Camera Control Television System	1	17,455,100
13	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	565,475,400
14	P.C Unit	1	12,197,000
15	Alat Dapur Lainnya	1	16,539,000
16	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	11,779,000
17	Peralatan Personal Komputer Lainnya	6	3,630,000
18	Tabung Pemadam Api	2	3,333,220
19	Lap Top	2	28,120,000
JUMLAH			2,068,350,550

3. Koreksi Pencatatan 1 unit Speed Boat / Motor Tempel NUP 10 dan dengan nilai sebesar Rp33.000.000 di Batam dikarenakan adanya kesalahan pencatatan sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap nomor: B.4653/PSDKPLan.2/PL.710/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024;

4. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp.2,276,160,900. Berupa :

- Pekerjaan General Overhoul Main Engine Kapal Pengawas Hiu 03 Pangkalan PSDKP Batam dengan SPK no SP.79/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/V/202 senilai Rp. 1,926,060,900
- Pengadaan Jasa Pekerjaan Penggantian Panel dan Instrumen Engine KP. Hiu 03 SPB.700/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/XI/2024 senilai Rp 350,100,000

5. Transfer masuk 2 unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai R 433,130,000.(ISUZU TBR54FTURBO H TOURING senilai Rp254.300.000 dan Nissan Evalia 1.5 MT senilai 178.830.000) dengan no bast B.7122/SJ.6/PL.450/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024

Mutasi Kurang berupa:

1. Penjelasan mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Opersional Pemerintah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
- Penghentian penggunaan lalu dilanjutkan dengan pencatatan barang yang akan dihapuskan peralatan dan mesin sebanyak 343 NUP senilai Rp1.095.365.959 sesuai dengan surat usulan penghapusan nomor : B.3751 /PSDKPLan.2/PL.750/XI/2024 tanggal 4 November 2024. Terdapat barang ekstrakompabel senilai Rp13,412,000 yang tida tercatat di LK

• Penghentian penggunaan lalu dilanjutkan dengan pencatatan barang yang akan dihapuskan peralatan dan mesin sebanyak 4 NUP senilai Rp608.800.000 sesuai dengan surat usulan penghapusan nomor : B.3853 /PSDKPLan.2/PL.750/XI/2024 tanggal 4 November 2024.

Rincian Aset Intrakompabel yang dihenti guna

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-2	-542800000
2	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	-2	-7980000
3	Televisi	-3	-11800000
4	Teropong/Keker	-6	-21196750
5	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	-2	-7000000
6	Alat Ukur Lainnya	-2	-5912500
7	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-9	-18277800
8	Timbangan Elektronik	-1	-2200000
9	Meja Kerja Kayu	-10	-12598000
10	Mesin Pompa air PMK	-1	-25000000
11	Mesin Absensi	-1	-2650000
12	Brandkas	-1	-4500000
13	Speed Boat / Motor Tempel	-2	-66000000
14	Microphone/Wireless MIC	-1	-1250000
15	Cold Storage (Alat Pendingin)	-1	-851400
16	Lemari Kayu	-2	-5860000
17	Alat Selam Seet	-1	-29480000
18	Kipas Angin	-1	-325000

19	Meubelair Lainnya	-1	-5000000
20	Meja Komputer	-2	-2583000
21	Tablet PC	-7	-42975200
22	Gordyin/Kray	-1	-72000000
23	Treadmill	-1	-9500000
24	Layar Film/Projector	-1	-2300000
25	P.C Unit	-4	-30030000
26	Jangka Gambar	-5	-1773750
27	Kursi Besi/Metal	-87	-49290000
28	Alat Rumah Tangga Lainnya	-4	-6016000
29	Rol Meter	-10	-4028750
30	Lemari Besi/Metal	-6	-83782000
31	A.C. Split	-8	-41647150
32	Mesin Pengering Pakaian	-2	-9768000
33	Camera Under Water	-2	-26103000
34	Amplifier	-1	-3400000
35	Radar Beacon	-1	-92400000
36	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-14	-33752023
37	Dispenser	-1	-575000
38	Handy Talky (HT)	-3	-9240000
39	Loudspeaker	-2	-1800000
40	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-1	-2730000
41	Gambar Presiden/Wakil Presiden	-1	-550000
42	Ground Paretrating Radar	-1	-32700000
43	Vertikal Wind Speed	-1	-5000000
44	Meja Rapat	-23	-29840000
45	Reach In Frezzer	-1	-4576000
46	Telepon Satelit	-1	-26625000
47	Filing Cabinet Besi	-3	-7361000
48	Tiang Bendera	-1	-3000000
49	Water Filter	-2	-3600000
50	Mesin Penghitung Uang	-1	-2857000
51	Papan Visual/Papan Nama	-1	-2800000
52	Papan Pengumuman	-1	-3200000
53	Telephone Mobile	-1	-8125000
54	Peta	-5	-1800000
55	Alat Kantor Lainnya	-2	-6790000
56	Note Book	-1	-13548700
57	Alat Dapur Lainnya	-2	-943636
58	Kursi Kayu	-1	-4500000
59	Stabilisator	-1	-1628000
60	Genset	-1	-94250000
61	Compressor Udara	-1	-10000000
62	Lap Top	-3	-18325000
63	Tempat Tidur Besi	-9	-18843000
64	Camera Digital	-2	-10169500
65	GPS Receiver	-14	-73346800
66	Mesin Pemotong Rumput	-2	-10000000
			-1690753959

Rincian Aset ekstrakompatabel yang dihenti guna

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	Alat Rumah Tangga Lainnya	-14	-2,182,000
2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-1	-730,000
3	Sirine (Signal)	-1	-250,000
4	Intercom Unit	-9	-6,750,000
5	Pakaian Pelindung	-28	-3,500,000
JUMLAH			-13,412,000

2. Reklasifikasi Senilai Rp2.068.350.550 sesuai dengan surat keterangan koreksi no B.1997/PSDKPLan.2/PL.710/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa :

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	GPS Receiver	2	11,100,000
2	Jangka Gambar	38	13,951,080
3	Genset	2	527,430,000
4	Kursi Besi/Metal	1	1,500,000
5	A.C. Split	4	20,834,750
6	Camera Under Water	2	40,000,000
7	Alat Pendingin Lainnya	1	3,135,000
8	Timbangan Barang	6	14,520,000
9	Mesin Pompa air PMK	2	26,469,000
10	Teropong/Keker	2	8,382,000
11	Radar Lainnya	2	742,500,000
12	CCTV - Camera Control Television System	1	17,455,100
13	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	565,475,400
14	P.C Unit	1	12,197,000
15	Alat Dapur Lainnya	1	16,539,000
16	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	11,779,000
17	Peralatan Personal Komputer Lainnya	6	3,630,000
18	Tabung Pemadam Api	2	3,333,220
19	Lap Top	2	28,120,000
JUMLAH			2,068,350,550

3. Koreksi Pencatatan 1 unit Speed Boat / Motor Tempel NUP 10 dan dengan nilai sebesar Rp33.000.000 di Batam dikarenakan adanya kesalahan pencatatan sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap nomor: B.4653/PSDKPLan.2/PL.710/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024;

C.17 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp39,370,536,307.

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 39,370,536,307. dan Rp37,770,160,640 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	37,770,160,640
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	211,632,660
Transfer Masuk	-
Pengembangan dengan KDP	1,388,743,007
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Revaluasi BMN	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	39,370,536,307
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(9,436,094,146)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	29,934,442,161

Mutasi Tambah :

Rekapitulasi Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
TA 2024

Penambahan Nilai Gedunga dan Bangunan	Nilai	Lokasi/Pemakai
Pembangunan Pagar Wilker SDKP Tjb. Karimun	Rp197.198.160	Tanjung Balai Karimun
Pengawasan Konstruksi Pembangunan Pagar Wilker SDKP Tjb. Karimun	Rp14.434.500	Tanjung Balai Karimun
	Rp 211.632.660	

Rekapitulasi Realisasi Penambahan Nilai Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024

Penambahan Nilai Gedunga dan Bangunan	Nilai	Lokasi/Pemakai
Renovasi Pos Pengawasan Satwas SDKP Palembang	Rp807.591.600	Palembang

Pengembangan Pagar Satwas Belitung	189.807.908	Belitung
Renovasi Garasi Speedboat Pangkalan PSDKP Batam	Rp391.343.499	Batam

C.18 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan,Jaringan dan Irigasi
Rp39,471,257,775.

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 39,471,257,775. dan Rp39.186.824.575 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	39,186,824,575
Mutasi tambah:	-
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0
Pengembangan Nilai Aset langsung Jaringan	284,433,200
Belanja Modal Perjalanan Jalan dan Jembatan	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi BMN	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	39,471,257,775
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(19,317,527,537)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	20,153,730,238

Penjelasan Mutasi Tambah Yaitu : Pengembangan Nilai Aset (Langsung) Jaringan Listrik Lainnya NUP 4 Senilai Rp284.433.200 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : BA.486/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/X/2024 Tanggal 12 Oktober 2024 senilai Rp172.316.200 dan Bukti Setoran Tagihan Transaksi Perubahan Daya Nomor : REKORD 6462 tanggal 14 November 2024 senilai Rp112.117.000.

C.19 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya
Rp0

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0

Terdapat mutasi tambah 1 unit senilai Rp28.720.000 dan mutasi kurang 1 unit senilai Rp28.720.000 Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel

Transaksi Aset Tetap Lainnya
Pada Pangkalan PSDKP Bataman Per 30 Juni 2024

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian (101)	28,720,000
Koreksi Pencatatan (305)	(28,720,000)
Total	0

Penjelasan transaksi Aset Tetap Lainnya adalah berupa Pembelian Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi NUP 1 terjadi kesalahan pencatatan yang seharusnya adalah Perolehan/Penambahan KDP sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1656/PSDKPLan.2/PL.710/V/2024 tanggal 27 Mei 2024.

C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0,

Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0

Mutasi kurang atas KDP ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	1,607,555,667
Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	0
Alsin dalam Pengerjaan	0
Pengembangan KDP	1,527,870,953
Perolehan Lainnya KDP	35,900,000
Perolehan/Penambahan KDP Gedung Bangunan	43,784,714
Mutasi kurang:	(1,607,555,667)
Pengembangan Melalui KDP	(1,388,743,007)
Koreksi Nilai KDP	(7,180,000)
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	(211,632,660)
Hibah (Keluar)	0
Saldo per 30 Juni 2024	0

Penjelasan mutasi tambah KDP periode Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Perolehan/Penambahan KDP sebanyak 3 NUP senilai Rp43.784.714 dengan rincian :
 - Perolehan/Penambahan KDP NUP 20 senilai Rp15.868.456 berupa pembayaran biaya konsultan perencanaan 80% Garasi Kapal di Batam sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.112/PPK/PSDKPLan.2/KU. 220/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024;
 - Perolehan/Penambahan KDP NUP 21 senilai Rp13.481.758 berupa pembayaran biaya konsultan perencanaan 80% Renovasi Pagar di Satwas SDKP Belitung sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.288/PPK/PSDKPLan.2/KU. 220/VIII/2024 tanggal 25 Agustus 2024;
 - Perolehan/Penambahan KDP NUP 22 senilai Rp14.434.500 berupa pembayaran Pekerjaan Konsultan Pengawasan Konstruksi Pembangunan Bangunan Pagar di Wilker SDKP Tjb. Karimun sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.670/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 tanggal 25 November 2024;

□ Perolehan Lainnya KDP NUP 19 senilai Rp35.900.000 berupa Jasa Konsultan Perencanaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Surat Perintah Kerja Nomor : SPK.26/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/III/2024 Tanggal 25 Maret 2024.

● Pengembangan KDP sebanyak 14 Transaksi senilai Rp1.527.870.953 dengan rincian :

Pengembangan KDP NUP 19 senilai Rp172.536.656 berupa Pembayaran Uang Muka Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.218/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/VIII/2024 Tanggal 8 Agustus 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 19 senilai Rp201.292.766 berupa Pembayaran Uang Termin 1 Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.570/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 4 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 19 senilai 257.681.181 berupa Pelunasan Pembayaran Uang dan Denda Keterlambatan Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.570/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 4 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 19 senilai Rp97.887.000 berupa Pelunasan Pembayaran Jasa Lainnya Pekerjaan Redesain Gambar Persyaratan PBG Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.816/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XII/2024 Tanggal 20 Desember 2024;

Pengembangan KDP NUP 19 senilai Rp42.293.997 berupa Pelunasan Pembayaran Jasa Konsultan Pengawas Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.759/PPK/ PSDKPLan.2/KU.220/XII/2024 Tanggal 11 Desember 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 19 senilai Rp7.180.000 berupa Pelunasan Pembayaran Jasa Perencanaan Pekerjaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan di Satwas SDKP Palembang sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.765/PPK/PSDKPLan.2 /KU.220/XII/2024 Tanggal 11 Desember 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 20 senilai Rp93.339.684 berupa Pembayaran Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas di Pangkalan PSDKP Batam sesuai Dokumen Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Nomor: BG61724299831 Tanggal 21 Agustus 2024;

Pengembangan KDP NUP 20 senilai Rp3.967.114 berupa Pelunasan / Pembayaran (20%) Jasa Konsultan Perencana Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas di Pangkalan PSDKP Batam sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.632/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 15 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 20 senilai Rp29.920.000 berupa Pembayaran Jasa Jasa Konsultan Pengawas Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas di Pangkalan PSDKP Batam sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.634/PPK/PSDKPLan.2 /KU.220/XI/2024 Tanggal 15 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 20 senilai Rp248.248.245 berupa Pelunasan Pembayaran Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas Pangkalan PSDKP Batam sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.637/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 15 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 21 senilai Rp3.370.440 berupa Pelunasan / Pembayaran (20%) Pekerjaan Konsultan Perencanaan Renovasi Pagar Satwas SDKP Belitung sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.574/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 5 November 2024;

Pengembangan KDP NUP 21 senilai Rp11.288.700 berupa Pembayaran Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawasan Renovasi Pagar Satwas SDKP Belitung sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.576/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 5 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 21 senilai Rp161.667.010 berupa Pembayaran Pekerjaan Fisik Renovasi Pagar Satwas SDKP Belitung sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.578/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 Tanggal 5 November 2024;

□ Pengembangan KDP NUP 22 senilai Rp197.198.160 berupa Pembayaran Pekerjaan Pembangunan Pagar di Wilker SDKP Tjb. Karimun sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.673/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/XI/2024 tanggal 25 November 2024.

- Perolehan Lainnya KDP NUP 19 senilai Rp35.900.000 berupa Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Renovasi Bangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Palembang Pangkalan PSKDP Batam sesuai Surat Perintah Kerja Nomor : SPK.26/PPK/PSDKPLan.2 /PL.421/III/2024 Tanggal : 25 Maret 2024.

- Koreksi Nilai KDP Berkurang pada KDP NUP 19 senilai Rp7.180.000 Perubahan tersebut dilakukan dikarenakan terdapat akun belanja 533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan. dan kode barang yang harus dipilih 7010101003 . (Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan). sedangkan kode barang yang dipilih sekarang adalah 6070301001 (Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi). Sehingga terdapat ketidaksesuaian antara akun belanja dengan kode barang yang dihasilkan. Namun pada saat melakukan penginputan transaksi Perolehan Lainnya

KDP terdapat kesalahan dalam memasukan nilai perolehannya yaitu sebesar 35.900.000 yang seharusnya 28.720.000. sehingga perlu melakukan pengurangan nilai KDP sebesar 7.180.000 sesuai Surat Keterangan Koreksi Pencatatan Modul Aset Tetap Nomor : B.1656/PSDKPLan.2/PL.710/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dan BA.047/PPK/PSDKPLan.2/KU.220/IV/2024 Tanggal 8 April 2024.

- Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (KDP NUP 22 Menjadi Aset) berupa Pagar Permanen NUP 7 senilai Rp211.632.660 sesuai sesuai Berita Acara Pembayaran Nomor: BA.673/PPK /PSDKPLan.2/ KU.220/XI/2024 tanggal 25 November 2024.

- Pengembangan Aset Melalui KDP (KDP Menjadi Aset) sebanyak 3 NUP senilai Rp1.388.743.007 dengan rincian :

- ☐ KDP NUP 19 senilai Rp807.591.600 menjadi kapitalisasi aset Rumah Negara Golongan II tipe B NUP 1

KDP NUP 20 senilai Rp 391.343.499 menjadi kapitalisasi aset Bangunan Lainnya NUP 1

- ☐ KDP NUP 21 senilai Rp189.807.908 menjadi kapitalisasi aset Pagar Permanen NUP 4

C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(94,445,542,245.) dan Rp (90.786.082.466) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA2024

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(99,325,603,705)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	102,907,860,249	70,571,982,022	32,335,878,227
2	Gedung dan Bangunan	39,370,536,307	9,436,094,146	29,934,442,161
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39,471,257,775	19,317,527,537	20,153,730,238
4	Aset Tetap Lainnya		0	0
Akumulasi Penyusutan		181,749,654,331	99,325,603,705	82,424,050,626

C.22 Aset Tak Berwujud

Aset Tak
Berwujud
Rp0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

C.23 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Terdapat mutasi tambah berupa Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp.0.

C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp0

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Uang Muka dari
KPPN
Rp0

C.25 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0, dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN

Uang Persediaan	0
Tambahan Uang Persediaan	0

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp72,947,699

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp72,947,699 dan Rp 56.722.910. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga:

- 1.Tagihan Listrik Bulan Januari 2025 pemakaian Desember 2024 senilai Rp57,881,915
- 2. Tagihan Telepon/Internet Bulan Januari 2025 Pemakaian Desember 2024 senilai Rp.14,212,008
- 3. Tagihan Air Bulan januari 2025 Pemakaian Desember 2024 senilai Rp853,776

Nom or	SATKER	Tagihan Listrik	Tagihan Telepon/Intern et	Tagihan Air
1	Pangkalan PSDKP Batam	53,315,413	8,027,808	-
2	Satwas PSDKP Tanjung Jabung Barat	107,657	676,550	-
3	Satwas PSDKP Tanjung Pinang	1,587,511	880,550	216,300
4	Satwas PSDKP Bangka	2,557,894	632,150	343,500
5	Satwas PSDKP Belitung		1,371,300	57,820
6	Satwas PSDKP Anambas			
7	Satwas PSDKP Palembang	313,440	1,431,800	182,656
8	Satwas PSDKP Natuna			
9	Satwas PSDKP Moro		374,850	53,500
10	Satwas PSDKP Tanjung Balai Karimun		817,000	
Jumlah		57,881,915	14,212,008	853,776

C.27 Utang yang Belum ditagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas
Rp118,910,635,585*

C.29 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp118,910,635,585 dan Rp 121.943.831.378 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN
OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

TABEL PENDAPATAN PNBP

Pendapatan
PNBP

Rp 146,031,952

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Denda Penyelesaian pelanggaran	-	97,625,944	100.00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	48,406,008	100.00%
Jumlah	-	146,031,952	100.00%

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 146,031,952, dan Rp 2,471,289,962 .

Adapun Rincian Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah:

1. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Januari 2024 senilai Rp.4,033,834 dengan no NTPN F9A246U8EUDJQ3P9 tanggal 2 April 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024
2. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Februari 2024 senilai Rp.4,033,834 dengan no NTPN 90D8E0NA04DA7DQK tanggal 16 April 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024
3. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Maret 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 1474E3CIFKA9D9VF tanggal 11 Juni 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

4. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan April dan Mei 2024 senilai Rp. 8,067,668 dengan no NTPN DC0B52G4VPR1RTHL tanggal 16 Juli 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024

5. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Juni 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 205E31JNFVEKK1JG tanggal 17 September 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024

6. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Juli 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 704041JNFVEMSPPF tanggal 19 September 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

7. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Agustus 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 1152F0NA04UPDDSF tanggal 2 Oktober 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

8. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan September 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 30E9548VVFBQJOJ7 tanggal 19 November 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

9. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Oktober 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN 3722A55DFA0M0M4L tanggal 2 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

10. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan November 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN D927161QV4JQHRCV tanggal 27 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

11. Pendapatan dari Sewa Rumah Dinas Bulan Desember 2024 senilai Rp. 4,033,834 dengan no NTPN CEE141JNFVNHK9GF tanggal 16 Desember 2024. Sesuai Surat Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam no 26/LAN.2/TU.410/I/2024 tentang Penunjukan Penanggung jawab rumah dinas Pangkalan PSDKP batam TA 2024.

12. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp. 7,396,064 dengan no SP2D 241371302008642 tanggal 18 Desember 2024. Renovasi Bangunan Pos SDKP Palembang SP.193/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/VII/2024, denda di kenakan dikarena ada keterlambatan pekerjaan selama 10 hari

13. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp. 90,229,880 dengan no SP2D 241371302006855 tanggal 23 Oktober 2024. Pekerjaan General Overhoul Main Engine Hiu 03 SP.193/PPK/PSDKPLan.2/PL.421/VII/2024. denda di kenakan dikarena ada keterlambatan pekerjaan selama 52 hari.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp 13,506,510,383

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13,506,510,383, dan Rp 11,226,144,634,. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai mengalami kenaikan senilai 20,31%. Hal ini disebabkan Kenaikan Gaji Berkala, Naik Pangkat, Kenaikan Jabatan Fungsional dan penambahan 9 PPPK TA 2024.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,215,344,000	3,955,628,700	6.57
Beban Pembulatan Gaji PNS	67,432	63,472	6.24
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	365,446,740	336,835,620	8.49
Beban Tunj. Anak PNS	114,913,244	106,935,500	7.46
Beban Tunj. Struktural PNS	25,570,000	23,940,000	6.81
Beban Tunj. Fungsional PNS	154,255,000	145,670,000	5.89
Beban Tunj. PPh PNS	23,160,400	1,264,300	1,731.88
Beban Tunj. Beras PNS	281,713,800	290,186,940	(2.92)
Beban Uang Makan PNS	318,524,000	379,674,500	(16.11)
Beban Tunjangan Umum PNS	136,440,000	149,085,000	(8.48)
Beban Gaji Pokok PPPK	743,003,200	145,968,000	409.02
Beban Pembulatan Gaji PPPK	16,083	2,547	531.45
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	44,665,960	11,108,400	302.09
Beban Tunjangan Anak PPPK	9,968,308	2,359,728	322.43
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	66,960,000	14,400,000	365.00
Beban Tunjangan Beras PPPK	45,841,860	11,007,840	316.45
Beban Uang Makan PPPK	30,193,000	20,160,000	49.77
Beban Uang Lembur	289,170,000	249,786,000	15.77
Beban Uang Lembur PPPK	16,630,000	16,557,000	0.44
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/t	5,711,894,036	5,170,210,289	10.48
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/K	912,733,320	195,300,798	100.00
Jumlah Beban Bersih	13,506,510,383	11,226,144,634	20.31

Selisih Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai TA 2024

URAIAN	Belanja	Beban	Selisih
Gaji Pokok PNS	4,215,344,000	4,215,344,000	0
Pembulatan Gaji PNS	70,394	67,432	2,962
Tunj. Suami/Istri PNS	365,446,740	365,446,740	0
Tunj. Anak PNS	114,913,244	114,913,244	0
Tunj. Struktural PNS	26,280,000	25,570,000	710,000
Tunj. Fungsional PNS	154,255,000	154,255,000	0
Tunj. PPh PNS	23,160,400	23,160,400	0
Tunj. Beras PNS	281,713,800	281,713,800	0
Uang Makan PNS	319,227,000	318,524,000	703,000
Tunjangan Umum PNS	138,610,000	136,440,000	2,170,000
Gaji Pokok PPPK	743,003,200	743,003,200	0
Pembulatan Gaji PPPK	16,141	16,083	58
Tunjangan Suami/Istri PPPK	44,665,960	44,665,960	0
Tunjangan Anak PPPK	9,968,308	9,968,308	0
Tunjangan Fungsional PPPK	66,960,000	66,960,000	0
Tunjangan Beras PPPK	45,841,860	45,841,860	0
Uang Makan PPPK	30,193,000	30,193,000	0
Uang Lembur	289,170,000	289,170,000	0
Uang Lembur PPPK	16,630,000	16,630,000	0
Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,712,085,700	5,711,894,036	191,664
Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	912,733,320	912,733,320	0
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(2,962)	0	-2,962
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	(710,000)		
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(703,000)		
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(2,170,000)		
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	(58)	0	-58
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	(191,664)	0	-191,664
Jumlah	13,506,510,383	13,506,510,383	0

Penjelasan Selisih Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai adalah sebagai berikut :

- 1.Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp 2.962 Merupakan pengembalian belanja pembulatan yang di potong melalui SPM kekurangan gaji PNS
- 2.Pengembalian belanja pembulatan gaji PPPK senilai Rp 58 Merupakan pengembalian belanja pembulatan yang di potong melalui SPM kekurangan gaji PPPK.

3.Pengembalian Belanja tunjangan umum Rp 2.170.000 berupa pengembalian tunjangan umum yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai yang melaksanakan tugas belajar tetapi mesih diberikan tunjangan umum oleh Petugas PPABP,

Rincian Pengembalian Tunjangan Umum

Nama Pegawai Tubel	Nilai Pengembalian Tunjangan Umum	NTPN	Tanggal Dibayar
JEEP USMAN	360000	221A51GCAFG0IR02	26/04/2024
AGUS ABDUL HOFIR	360000	710301GCAFG0IQV0	01/05/2024
DANU PRAMANA	360000	D97520JUQGTK5QVO	25/04/2024
JEEP USMAN	370000	D3CA85229SG9P6BF	17/07/2024
AGUS ABDUL HOFIR	360000	CEAC4397A7BGV6BD	19/07/2024
DANU PRAMANA	360000	603165229SG9P6BE	19/07/2024
	2170000		

4.Pengembalian Uang Makan senilai Rp 703.000 yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai a.n Adie Wijaya dengan NTPN no 60579397AC44IM4S tgl 27 Desember 2024

5.Pengembalian Tunjangan Struktural senilai Rp 710.000 yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh pegawai a.n Aliem Wijaya dengan NTPN no 6502A7NAPH02JM4M dan BBEC00JUQSCVBM4G tgl 30 Desember 2024

6.Pengembalian Belanja tunjangan Kinerja Senilai Rp 191.664 berupa pengembalian tunjangan umum yang dikembalikan melalui aplikasi mpn g3 oleh 9 pegawai yang kelebihan pembayaran tukin Bulan Juni 2024.

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp321,414,888

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp321,414,888,dan Rp343,862,848 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.Beban persediaan mengalami Penurunan 6,53 % pada TA 2024.

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	321,414,888	343,862,848	-6.53
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0.00
Beban Persediaan Bahan baku	0	0	0.00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0.00
Jumlah	321,414,888	343,862,848	-6.53

Selisih Belanja Persediaan dengan Beban Persediaan TA
2024

URAIAN	BELANJA	BEBAN	SELISIH
Beban Persediaan Konsumsi	314,578,388	321,414,888	(6,836,500)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	-
Beban Persediaan Bahan baku	0	0	-
Beban Persediaan Lainnya	0	0	-
Jumlah	314,578,388	321,414,888	(6,836,500)

Penjelasan Selisih Belanja Persediaan dengan beban Persediaan yaitu :

Habis Pakai 117111	-321414888
Pembelian 117111	316523388
Kesalahan akun belanja 523123	-2985000
Kesalahan Kode akun 117113	300000
Kesalahan kode akun 117121	740000
JUMLAH	-6836500

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp25,586,317,973

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25,586,317,973, dan Rp36,741,334,498, Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa TA 2024 mengalami Penurunan 30,36% dari TA 2023 disebabkan Adanya Penurunan Jumlah Operasi Kapal Pengawas yang berdampak pada penurunan beban belanja bahan (Pemakaian BBM kapal Pengawas).dan Blokir pada belanja barang dan jasa senilai Rp3,026,400,000

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	3,877,279,359	3,563,670,962	8.80
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	381,576,566	254,077,000	50.18
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14,806,900	9,750,550	51.86
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133,842,000	257,189,000	(47.96)
Beban Barang Operasional Lainnya	422,117,000	547,487,000	(22.90)
Beban Bahan	16,573,028,025	28,377,828,357	(41.60)
Beban Honor Output Kegiatan	122,200,000	102,010,000	19.79
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,449,872,015	1,640,438,360	(11.62)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	35,111,000	0	100.00
Beban Langganan Listrik	925,915,707	705,268,527	31.29
Beban Langganan Telepon	234,243,218	232,052,963	0.94
Beban Langganan Air	166,966,282	158,888,279	5.08
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,125,869	6,398,700	42.62
Beban Jasa Konsultan	0	99,925,000	(100.00)
Beban Sewa	310,846,750	257,005,000	20.95
Beban Jasa Profesi	52,800,000	35,110,000	50.38
Beban Jasa Lainnya	876,645,102	494,234,800	77.37
Jumlah	25,586,375,793	36,741,334,498	(30.36)

Selisih Belanja Barang dan jasa dengan Beban Beban Barang dan Jasa TA 2024

URAIAN	Belanja	Beban	Selisih
Keperluan Perkantoran	3,874,006,359	3,877,279,359	-3,273,000
Penambah Daya Tahan Tubuh	381,576,566	381,576,566	0
Pengiriman Surat Dinas Pos Pusa	14,806,900	14,806,900	0
Honor Operasional Satuan Kerja	133,842,000	133,842,000	0
Barang Operasional Lainnya	422,117,000	422,117,000	0
Bahan	16,573,028,025	16,573,028,025	0
Honor Output Kegiatan	122,200,000	122,200,000	0
Barang Non Operasional Lainnya	1,449,872,015	1,449,872,015	0
Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	35,111,000	35,111,000	0
Langganan Listrik	919,901,239	925,915,707	-6,014,468
Langganan Telepon	224,013,991	234,243,218	-10,229,227
Langganan Air	166,985,188	166,966,282	18,906
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,125,869	9,125,869	0
Sewa	306,028,000	310,846,750	-4,818,750
Jasa Profesi	52,800,000	52,800,000	0
Jasa Lainnya	876,645,102	876,645,102	0
Jumlah	25,562,059,254	25,586,375,793	-24,316,539

Penjelasan Selisih Belanja Barang dan jasa dengan Beban Beban Barang dan Jasa TA 2024 yaitu

1. Terdapat Koreksi SPM no 1586 T dimana belanja Barang berupa pembelian tiket pesawat dengan akun keperluan perkantoran (521111) di koreksi menjadi belanja jasa dengan akun Perjalanan Dinas (524111) senilai Rp3.273.000
2. Terdapat selisih Belanja Langganan Listrik dan Beban Langganan Listrik senilai (Rp6,014,468), berupa Pengurangan Jurnal Balik Langgan Listrik 2023 dengan Langganan Listrik 2024 Rp51,867,447 - Rp57,881,915 = (Rp6,014,468)
3. Terdapat selisih Belanja Langganan Telepon/Internet dan Beban Langganan Telepon/Internet senilai (Rp 10,229,227), berupa Pengurangan Jurnal Balik Langgan Telepon/Internet 2023 dengan Langganan Telepon/Internet 2024 Rp 3,982,781- Rp 14,212,008= (Rp10,229,227)
4. Terdapat selisih Belanja Langganan Air dan Beban Langganan Air senilai Rp76,726 berupa Pengurangan Jurnal Balik Langgan Air 2023 dengan Langganan Air 2024, Rp872,682 - Rp853,776= Rp18,906
5. Terdapat selisih Belanja Sewa dan Beban Sewa senilai (Rp4,818,750) berupa Pengurangan Jurnal Sewa Kantor Belakang Padang 2024 dengan Jurnal Sewa Kantor Belakang Padang 2023, Rp0- Rp4,818,750= (Rp4,818,750)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp5,439,325,910,

Beban Pemeliharaan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,439,325,910, dan Rp6,230,101,962,.Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin mengalami Penurunan 12,69 % di TA 2024, dikarena ada penurunan yang signifikan pada biaya kegiatan pada pemeliharaan gedung dan bangunan, dan persediaan suku cadang. Dikarenakan pemeliharaan kantor Pangkalan psdkp Batam dan Beban suku cadang di TA 2024 lebih sedikit di dibandingkan di TA 2023.

Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524,246,286	399,581,750	31.20
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,791,990,845	4,220,555,121	(10.15)
Beban Persediaan suku cadang	1,066,442,279	1,470,596,231	(27.48)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	11,617,900	(100.00)
Beban Pemeliharaan Jaringan	56,646,500	127,750,960	(55.66)
Jumlah	5,439,325,910	6,230,101,962	(12.69)

Selisih Belanja Pemeliharaan dengan Beban Pemeliharaan dan Jasa TA 2024

URAIAN	BELANJA	BEBAN	SELISIH
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	524,246,286	524,246,286	-
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,792,050,875	3,791,990,845	60,030
Persediaan suku cadang	1,399,213,206	1,066,442,279	332,770,927
Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	56,646,500	56,646,500	-
Pemeliharaan Jaringan	0	0	-
Jumlah	5,772,156,867	5,439,325,910	332,830,957

Penjelasan selisih Selisih Belanja Pemeliharaan dengan Beban Pemeliharaan dan Jasa TA 2024 yaitu :

1. Pengembalian belanja Pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp 60.030 Merupakan Temuan audit kinerja oleh Tim Inspektorat II dengan no Surat Tugas B.3835.1/ITJ.2/KP.440/V/2024, dengan temuan Terdapat realisasi belanja pemeliharaan peralatan dan mesin wilker PSDKP TB. Karimun berupa pembelian BBM Pertamina plat BP 3015 CY untuk kendaraan bermotorj roda dua Jupiter z

senilai Rp116.600,00 sebanyak 8,45 liter pada tanggal 27 Februari 2024. Diketahui berdasarkan <https://www.yamaha-motor.co.id/product/jupiter-z1/>, kapasitas tangka bensin untuk Jupiter z sebesar 4,1 liter. Terdapat kelebihan SPJ yang tidak benar sebesar 4,35 liter seni ai Rp60.030,00. Pangkalan Psdkp Batam Telah melakukan pengembalian belanja tanggal 11 Juni 2024 dengan NTPN nomor 008AA6QT9GLP2USC

2. Penjelasan Selisih Belanja Suku cadang dengan beban Suku cadang yaitu :

Habis Pakai 117114	-747286195
Hasil Opname Fisik 117114	-319156084
Pembelian	1396228206
Kesalahan kode akun 117121	2985000
JUMLAH	332770927

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,064,768,315, dan Rp3,701,778,447, Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas sebesar 63,83 % disebabkan beban perjalanan Dinas mengalami kenaikan pada TA 2024.dikarenakan pada 2024 Kegiatan perjalanan dinas dipercepat pelaksanaannya, agar anggaran dapat terealisasi di akhir tahun.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

Beban Perjalanan
Dinas
Rp6,064,768,315,

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	4,425,175,920	2,875,369,245	53.90
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	723,235,000	435,777,000	65.96
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	391,134,367	293,532,202	33.25
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar kota	525,223,028	97,100,000	100.00
Jumlah	6,064,768,315	3,701,778,447	63.83

Selisih Belanja Perjalanan Dinas Dengan Beban Perjalanan Dinas TA 2024

URAIAN	BELANJA	BEBAN	SELISIH
Perjalanan Biasa	4,428,706,708	4,425,175,920	3,530,788
Perjalanan Dinas Dalam Kota	723,235,000	723,235,000	-
Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	391,134,367	391,134,367	-
Perjalanan Dinas Paket Meeting luar kota	525,223,028	525,223,028	-
Jumlah	6,068,299,103	6,064,768,315	3,530,788

Pengembalian Belanja Perjalanan dinas biasa senilai Rp 257.788 Merupakan Temuan audit kinerja oleh Tim Inspektorat II dengan no Surat Tugas B.3835.1/ITJ.2/KP.440/V2024, dengan temuan Terdapat pembayaran asuransi terhadap 4 perjalanan dinas yang tidak diperbolehkan untuk dibebankan kepada negara, sebagaimana terinci pada tabel berikut:

Keterangan	Asuran si	Keterangan	NTPN	Tgl Bayar
Kegiatan Koordinasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan tanggal 18-20 April di Jakarta	60.000	Tiket JakartaBatam tanggal 19April 2024	075E71GCAH7EKV 3G	11/06/20 23
Perjalanan dinas dalam rangka pemberkasan perkara kasus TPKP tanggal 03 s.d 04 April 2024	17788	Asuransi Hotel Aston Karimun City Hotel tanggal 03 April 2024	F40C65UFPM3CLV 4O	10/06/20 24
Kegiatan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tahun 2023 di Jawa Tengah tanggal 14 s.d 22 Januari 2024	60000	Tiket Batam Yogyakarta tanggal 14 Januari 2024	4E41F0JUQML27V 4T	11/06/20 24
	60000	Tiket Semarang Batam tanggal 22 Januari 2024		
Melaksanakan Kegiatan Revisi RUP dan penginputan TKDN pada aplikasi SPSE yang dilaksanakan pada tanggal 25-27 Januari 2024 di GMB IV Jakarta Pusat	60000	Tiket Jakarta Batam tanggal 27 Januari 2024	C063D1GCAH7EKV 51	11/06/20 24
	257.78 8			

- Terdapat Koreksi SPM no 1586 T dimana belanja Barang berupa pembelian tiket pesawat dengan akun keperluan perkantoran (521111) di koreksi menjadi belanja jasa dengan akun Perjalanan Dinas (524111) senilai Rp3.273.000

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp9,885,623,850,*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9,885,623,850 dan Rp10,061,836,339,. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan
2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,510,969,429	7,280,681,071	3.16
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	785,994,664	774,421,955	1.49
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1,561,519,757	2,002,476,960	(22.02)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	27,140,000	4,256,353	537.64
Jumlah Penyusutan	9,885,623,850	10,061,836,339	(1.75)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,885,623,850	10,061,836,339	(1.75)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

D.12 Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp.66,519,760)

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	30,277,740	9,523,889	217.91
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	14,792,000	770,000	1821.04
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(111,589,500)	(111,514,200)	0.00
Beban kegiatan non operasional lainnya	0	0	0.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(66,519,760)	(101,220,311)	(34.28)

*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2024 berupa :

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Berupa Pembayaran Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar dari Maret 2021 s.d. Desember 2021 a.n. HADI PUSPITO,dengan no NTPN 991E63CIFK73M02J tanggal 05 Mei 2024 senilai Rp 6.792.000
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Berupa Pembayaran Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Jabatan Fungsional Pengawas Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar dari Maret 2021 s.d. Oktober 2022 a.n. HADI PUSPITO,dengan no NTPN D75676U8EUMVSKL4 tanggal 16 Juli 2024. Senilai Rp8.000.000
3. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 509/03.04/2024.01 tanggal 16 Juli 2024 berupa 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 4 Merk/Type Daihatsu/Grandmax senilai Rp.22.104.000 dan 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 2 Merk/Type HONDA MEGA PRO/Mega Pro senilai Rp613.000 dan 1 (satu) unit scrap Eks Kendaraan Roda 2 Merk/Type Supra X 125/Honda senilai Rp310.440 dengan no NTPN DBC167QLUP9HP42I
4. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 508/103.04/2024.01 tanggal 16 Juli 2024 berupa 1 (satu) unit scrap eks Perahu Karet (tanpa mesin/ perahu karetnya saja) senilai Rp654.300 dengan no NTPN 90F3D2G4VPR238MR.

5. Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin dengan no Risalah Lelang RL 371/04.04/2024.01 tanggal 9 Juli 2024 berupa 2 unit Sepeda Motor Honda GL 200 berbentuk scraps dengan berat total A± 300 kg senilai Rp6.596.000 dengan no NTPN 3526B61QV44IE889.

NO	NAMA BARANG	NUP	Nilai Buku	Nilai Penyusutan	Beban Pelepasan Aset
1	Televisi Sharp 32BG1i	27	2,800,000	2,520,000	280,000
2	Printer Brother DCP-T310	97	2,100,000	1,575,000	525,000
3	Krisbow	45	2,730,000	1,638,000	1,092,000
4	Asus Vivo Mini PC PN62	35	7,600,000	6,650,000	950,000
5	Samsung Galaxy Tab S2 9.7 (Gold) dan Asus Padfone T00E	16,17, 18	15,298,400	15,115,900	182,500
6	Rubber Boat 5 Meter/1x30 HP	2,3	542,800,000	434,240,000	108,560,000
JUMLAH			573,328,400	461,738,900	111,589,500

Penjelasan Beban Pelepasan Aset non Lancar :

Beban Pelepasan Aset Non Lancar Senilai Rp111,589,500

Berupa :

1. Beban Pelepasan Aset Non Lancar berupa Barang yang akan dihapuskan 2 unit rubber boat senilai Rp 542,800,000, terdapat beban Pelepasan Aset senilai Rp108,560,000
2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar Barang yang akan dihapuskan 1 unit Televisi senilai Rp2,800,000 terdapat beban pelepasan Aset senilai Rp280,000
3. Beban Pelepasan Aset Non Lancar dari Penjualan Alsin Berupa 1 unit Printer Senilai Rp2,100,000,terdapat beban pelepasan aset senilai Rp525,000
4. Beban Pelepasan Aset Non Lancar dari yang akan dihapuskan berupa 1 Unit Krisbow senilai Rp2,730,000, terdapat beban pelepasan Aset senilai Rp1,092,000
5. Beban Pelepasan Aset Non Lancar dari dari yang akan dihapuskan Berupa 1 Unit Laptop senilai Rp7,600,000, Terdapat beban pelepasan asset senilai Rp950,000
6. Beban Pelepasan Aset Non Lancar dari dari yang akan dihapuskan Berupa 3 Unit Tablet PC senilai Rp15,298,400, terdapat beban pelepasan asset senilai Rp.182,500

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp121,943,831,378

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 121,943,831,378 dan Rp 128,944,174,846

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp60,724,506,947)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (Rp60,724,506,947) dan (Rp65,934,989,077) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Persediaan/Aset
Rp0

Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi
Aset Tetap

Rp0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

KoreksiAset
Tetap Non
Revaluasi

Rp200,068,152

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp 200,068,152 dan Rp (142.301.075,)Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel Koreksi Aset tetap Non Revaluasi

DESKRIPSI TRANS	NAMA AKUN	Nilai
Reklasifikasi Masuk Alat Pendingin Lainnya	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(1.045.000)
Reklasifikasi Masuk A.C. Split	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(163.400)
Reklasifikasi Masuk P.C Unit	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(762.313)
Reklasifikasi Masuk Mesin Pompa air PMK	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(220.350)
Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(910.000)
Reklasifikasi Masuk A.C. Split	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(420.250)
Reklasifikasi Masuk Radar Lainnya	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	105.187.500
Reklasifikasi Masuk A.C. Split	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(163.400)
Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(416.670)
Reklasifikasi Masuk CCTV - Camera Control Television System	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(3.491.020)
Reklasifikasi Masuk A.C. Split	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(294.688)
Reklasifikasi Masuk Radar Lainnya	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	105.187.500

Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(245.587)
Reklasifikasi Masuk Lap Top	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(776.250)
Reklasifikasi Masuk Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(416.670)
Reklasifikasi Masuk Lap Top	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(981.250)
		200.068.152

Adapun pnejelasan terkait koreksi asset tetap non revaluasi yaitu :

Terdapat selisih akumulasi penyusutan reklasifikasi masuk peralatan dan mesin yang terjurnal menjadi koreksi asset tetap non revaluasi senilai Rp200.068.152 dimana nilai tersebut setelah melakukan koreksi pencatatan reklasifikasi masuk pada aplikasi sakti modul asset dengan no koreksi B.1997/PSDKPLan.2/PL.710/VI/2024

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp57,491,243,002

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp57,491,243,002 dan Rp58,545,964,864, Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(191,101,692)
Ditagihkan ke Entitas Lain	56,924,861,194
Transfer Masuk	757,483,500
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	57,491,243,002

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar (Rp 73.306.578,) sedangkan DKEL sebesar Rp56,924,861,194,

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Ada transfer masuk berupa berupa 1 (satu) Aset Tetap Renovasi (ATR) berupa Tanah dalam Renovasi dengan nilai perolehan sebesar Rp. 757.483.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) pada Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.DenganBASTNomor:B.2350/PPS.BLW/PL.750/XI/2023 dan nomor: B.3464/PSDKPlan.2/PL.750/XI/2023.

**E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian
Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp 118,910,635,585

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118,910,635,585 ,dan Rp121,943,831,378,

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Realisasi Pengadaan Belanja Bahan Bakar Minyak

Pada TA 2024 terdapat 1 kontrak pengadaan bahan bakar minyak yaitu kontrak tanggal 4 januari 2024 dengan no kontrak B.10/PSDKPLAN.2/PL.450/I/2024 senilai Rp. 12,284,174,000 dengan realisasi belanja pengadaan bahan bakar minyak senilai Rp12,284,174,000 (15 Termin) 100 %. pada TA 2024 telah direalisasi sebanyak 15 termin dari kontrak, ada pun rincian realisasi pengadaan BBM yaitu :

1. Pembayaran Belanja Barang Termin I Pengadaan BBM Senilai Rp427,405,000 dengan no SP2D 241371303000176 tanggal 31 Januari 2024. sesuai BAPP no B.03/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/I/2024 tgl 26 Jan 2024
2. Pembayaran Belanja Barang Termin II Pengadaan BBM Senilai Rp1,311,091,000 dengan no SP2D 241371303000562 tanggal 23 Februari 2024. sesuai BAPP no B.11/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/I/2024 tgl 20 Feb 2024
3. Pembayaran Belanja Barang Termin III Pengadaan BBM Senilai Rp 477,015,000 dengan no SP2D 241371303001365 tanggal 27 Maret 2024. sesuai BAPP no B.23/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/III/2024 tgl 22 Maret 2024
4. Pembayaran Belanja Barang Termin IV Pengadaan BBM Senilai Rp 2,124,063,000 dengan no SP2D 241371303001776 tanggal 19 april 2024. sesuai BAPP no B.49/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/IV/2024 tgl 17 April 2024
5. Pembayaran Belanja Barang Termin V Pengadaan BBM Senilai Rp495,171,000 dengan no SP2D 241371303002297 tanggal 21 Mei 2024. sesuai BAPP sesuai BAPP no B.70/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/V/2024 tgl 16 Mei 2024
6. Pembayaran Belanja Barang Termin VI Pengadaan BBM Senilai Rp 1,061,830,000 dengan no SP2D 241371303002708 tanggal 5 Juni 2024. sesuai BAPP No B.86/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/VI/2024 tgl 06 Juni 2024

7. Pembayaran Belanja Barang Termin VII Pengadaan BBM
Senilai Rp 308,229,000 dengan no SP2D 241371303003044
tanggal 28 juni 2024. sesuai BAPP No
B.116/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/VI/2024 tgl 25 Juni 2024
8. Pembayaran Belanja Barang Termin VIII Pengadaan BBM
Senilai Rp 561,990,000 dengan no SP2D 241371303003528
tanggal 22 Juli 2024. sesuai BAPP No
B.129/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/VII/2024 tgl 18 Juli 2024
9. Pembayaran Belanja Barang Termin IX Pengadaan BBM
Senilai Rp 580,635,000 dengan no SP2D 241371303004259
tanggal 28 Agustus 2024. sesuai BAPP No
B.273/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/VIII/2024 tgl 21 Agustus
2024
10. Pembayaran Belanja Barang Termin X Pengadaan BBM
Senilai Rp 550,935,000 dengan no SP2D 241371303005119
tanggal 3 Oktober 2024. sesuai BAPP No
B.429/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/X/2024 tgl 02 Oktober 2024
11. Pembayaran Belanja Barang Termin XI Pengadaan BBM
Senilai Rp 521,235,000 dengan no SP2D
241371303005630 tanggal 31 Oktober 2024. sesuai BAPP
No B.540/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/X/2024 tgl 28 Oktober
2024
12. Pembayaran Belanja Barang Termin XII Pengadaan BBM
Senilai Rp 521,235,000 dengan no SP2D 241371303005905
tanggal 11 November 2024. sesuai BAPP No
B.580/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/XI/2024 tgl 05 November
2024
13. Pembayaran Belanja Barang Termin XIII Pengadaan BBM
Senilai Rp 540,540,000 dengan no SP2D 241371303005119
tanggal 29 November 2024. sesuai BAPP No
B.675/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/XI/2024 tgl 25 November
2024
14. Pembayaran Belanja Barang Termin XIV Pengadaan BBM
Senilai Rp 990,165,000 dengan no SP2D 241371303006851
tanggal 16 Desember 2024. BAPP No
B.761/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/XII/2024 tgl 11 Desember
2024
15. Pembayaran Belanja Barang Termin XV Pengadaan BBM
Senilai Rp 1,812,635,000 dengan no SP2D
241371303007147 tanggal 23 Desember 2024 sesuai sesuai
BAST no B.805/PPK/PSDKPLan.2/PL.450/XII/2024 tanggal 2
Des 2024

KP. Hiu 3	Januari	3,120	-	840	2,280
	Februari	2,280	6,000	840	7,440
	Maret	7,440	14,000	20,540	900
	April	900	28,000	21,150	7,750
	Mei	7,750	-	2,335	5,415
	Juni	5,415	14,000	13,365	6,050
	Juli	6,050	-	1,800	4,250
	Agustus	4,250	-	1,250	3,000
	September	3,000	-	900	2,100
	Oktober	2,100	5,000	1,000	6,100
	November	6,100	28,000	27,000	7,100
	Desember	7,100	22,500	25,600	4,000
KP. Hiu Macan 05	Januari	22,600	12,000	20,650	13,950
	Februari	13,950	40,000	24,000	29,950
	Maret	29,950	35,000	32,780	32,170
	April	32,170	-	2,460	29,710
	Mei	29,710	24,000	21,010	32,700
	Juni	32,700	-	3,350	29,350
	Juli	29,350	-	3,200	26,150
	Agustus	26,150	27,000	24,760	28,390
	September	28,390	-	2,050	26,340
	Oktober	26,340	49,000	43,360	31,980
	November	31,980	-	2,640	29,340
	Desember	29,340	58,000	69,210	18,130
KP. Hiu 17	Januari	9,455	7,000	14,004	2,451
	Februari	2,451	30,000	16,388	16,063
	Maret	16,063	40,000	39,523	16,540
	April	16,540	-	920	15,620
	Mei	15,206	25,000	26,286	13,920
	Juni	13,920	-	12,770	1,150
	Juli	1,150	26000	13300	13,850
	Agustus	13,850	0	0	13,850
	September	13,850	27000	25452	15,398
	Oktober	15,398	0	5684	9,714
	November	9,714	0	432	9,282
	Desember	9,282	65000	59966	14,316

Berdasarkan Berita Acara pemeriksaan sisa bahan bakar minyak solar dan minyak pelumas Kapal Hiu Macan 03 nomor 142/PSDKPLan.2-Hiu.03/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sisa Bahan Bakar Minyak Solar sebanyak 4.000 liter, Sedangkan berdasarkan berita acara sisa BBM Kapal Pengawas Hiu Macan 05 nomor 216/PSDKPLan.2-HMC.05/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sisa bahan bakar minyak solar sebanyak 18.130 liter.

Sedangkan berdasarkan berita acara sisa BBM Kapal Pengawas Hiu 17 nomor 382/PSDKPLan.2-Hiu.17/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sisa bahan bakar minyak solar sebanyak 14.316 liter Pagu anggaran BBM Kapal Pengawas sebesar Rp12,284,174,000 dengan nilai realisasi BBM sampai dengan

tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp12,284,174,000 sebanyak 275 KL, dengan rincian BBM Hiu 3 sebesar Rp Rp2,477,923,850 dengan BBM sebanyak 117,5 KL dan BBM Hiu 17 sebesar Rp Rp4,639,516,200 dengan BBM sebanyak 220 KL serta BBM Hiu Macan 05 sebesar Rp Rp5,166,733,950 BBM sebanyak 245 KL

Bank Garansi

Terdapat Pembayaran Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas di Pangkalan PSDKP Batam senilai Rp93.339.684 sesuai Dokumen Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Nomor: BG61724299831 (Bank Mandiri) Tanggal 21 Agustus 2024;

Terdapat Pembayaran Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Pekerjaan Renovasi Garasi Speedboat Pengawas di Pangkalan PSDKP Batam senilai Rp15.556.614 sesuai Dokumen Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Nomor: BG61724299284 (Bank Mandiri Tanggal 19 November 2024;

Terdapat Pembayaran Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Pekerjaan Pembangunan Pos di Satwas SDKP Palembang senilai Rp38.156.430 sesuai Dokumen Jaminan Uang Muka (Bank Garansi) Nomor: 0187.1835/SPG/III/GP/2024 (Bank Sumsel Babel) Tanggal 30 Juli 2024;

Rekening BPP

Pangkalan PSDKP Batam memiliki 10 BPP dengan rincian sebagai berikut :

1. BPP Satwas Tanjung Jabung Barat dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561001
2. BPP Satwas Tanjung Pinang dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561002
3. BPP Satwas Bangka dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561003
4. BPP Satwas Belitung dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561004
5. BPP Satwas Anambas dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561005

6. BPP Satwas Palembang dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561006
7. BPP Satwas Natuna dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561007
8. BPP KAPAL PENGAWAS dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561008
9. BPP WILKER MORO dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561009
10. BPP Satwas Bangka dengan no no rekening Virtual Account 9890953251561010

- **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

- Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam Nomor : KEP. 06/KPA-LAN.2/KP.131/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 Tentang Pengangkatan Dan Penetapan Honorarium TIM Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam TA 2024 adalah:

Penanggung Jawab : Amri Septiadi

- Koodinator : Hibrid Septiyanu
- Petugas : Ridho Illahi
- Pelaporan : Fahrur Rozi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.14/MEN/KU.611/2022 Tanggal 28 Januari 2022 Tentang Perubahan Ketigapuluh Atas Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor Kep.79/Men/Ku.611/2019 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dan Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam Nomor KEP. 11/KPA-LAN.2/KU.611/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 tentang Penetapan Pejabat PPK dan PPSPM serta Keputusan Kepala Pangkalan PSDKP Batam Nomor KEP. 02/KPA-LAN.2/1/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Pangkalan PSDKP Batam.

Daftar nama pengelola anggaran Pangkalan PSDKP Batam

- Nama : Turman Hardianto
Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
- Nama : Lutfi Felanie
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen
- Nama : Fabriansyah Adrianto
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen
- Nama : Muslani
Jabatan : Pejabat Penandatangan SPM
- Nama : Fahrur rozi
Jabatan : Bendahara Pengeluaran

